



Implementasi Manajemen Kelas sebagai Kunci Keberhasilan Proses Pembelajaran di MAN 1 Lampung Selatan

Eva Anggraini¹, Riyuzen Praja Tuala², Ahmad Fauzan³, Yetri⁴

¹UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia, evaanggrainieva51@gmail.com

²UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia, riyuzen@radenintan.ac.id

³UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia, ahmad.fauzan@radenintan.ac.id

⁴UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia, yeti.hasan@radenintan.ac.id

Corresponding Author: evaanggrainieva51@gmail.com¹

Abstract: *Classroom management is part of teacher competency that plays an important role in supporting the success of the learning process. Effective classroom management is one of the basic teaching skills that aims to create, condition, and maintain a conducive, orderly, and enjoyable learning atmosphere for students. This study aims to determine the implementation of classroom management as the key to the success of the learning process at MAN 1 Lampung Selatan. This study uses a qualitative approach with research subjects including the principal, curriculum deputy, teachers, and students. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. Interviews and observations were used to obtain primary data related to classroom management practices in learning activities. The results of the study indicate that the implementation of classroom management at MAN 1 Lampung Selatan plays an important role in creating a conducive learning environment, improving student discipline, and supporting the optimal achievement of learning objectives. Thus, good classroom management not only reflects the professionalism of teachers but also becomes a key factor in the success of the learning process at the madrasah.*

Keyword: *Classroom Management, Learning Process, Senior High School*

Abstrak: Manajemen kelas merupakan bagian dari kompetensi guru yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk menciptakan mengkondisikan, serta mempertahankan suasana belajar yang kondusif, tertib dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas sebagai kunci keberhasilan proses pembelajaran di MAN 1 Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data primer terkait praktik manajemen kelas dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas di MAN 1 Lampung Selatan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,

meningkatkan kedisiplinan peserta didik, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, manajemen kelas yang baik tidak hanya mencerminkan profesionalisme guru, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Proses Pembelajaran, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan pedagogik penting yang harus dimiliki guru untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kekuatan manajemen kelas tidak hanya terletak pada kemampuan guru menghentikan gangguan di kelas (Riadi and Rostika 2023), tetapi juga pada pengelolaan kondisi fisik ruang belajar, pengorganisasian waktu, pengawasan perilaku peserta didik, serta penciptaan interaksi sosial dan suasana emosional yang sehat (Khoiriyah 2019). Manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mengoptimalkan potensi setiap peserta didik (Leto et al., 2025).

Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang optimal dapat mengganggu suasana pembelajaran dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan (Khair et al., 2023). Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif, selain penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Mutia Ramadhani et al. 2025). Oleh karena itu, guru dituntut tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai manajer kelas yang profesional dan adaptif terhadap dinamika pembelajaran.

Implementasi manajemen kelas merupakan aspek fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan kelas di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Di MAN 1 Lampung Selatan, pengelolaan kelas belum sepenuhnya berjalan optimal akibat keterbatasan pemahaman guru mengenai manajemen kelas secara komprehensif, sarana prasarana yang belum memadai, serta keragaman karakter peserta didik yang menuntut strategi pengelolaan kelas yang lebih adaptif. Hambatan tersebut terlihat pada pengaturan tata ruang, pencahayaan, ventilasi, pengelolaan interaksi guru dan siswa, serta upaya menjaga stabilitas emosional kelas. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses pembelajaran dan rendahnya motivasi serta hasil belajar siswa (Ilahi and Imaniyati 2016).

Secara teoretis, manajemen kelas dipandang sebagai keterampilan pedagogik yang harus dikuasai guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang efektif memiliki hubungan langsung dengan peningkatan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar yang optimal (Deni et al., 2022). Prinsip kedisiplinan positif, interaksi sosial yang sehat, serta penguatan perilaku menjadi landasan penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan (Fijriyah 2023). Guru dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi manajemen kelas secara sistematis, termasuk pengaturan tempat duduk, pemanfaatan media pembelajaran, manajemen waktu, serta pemberian penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Zulfa Lailatus Syarifah 2024).

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan kompleksitas tantangan pendidikan modern. Perkembangan teknologi, arus informasi yang cepat, serta keberagaman latar belakang sosial budaya peserta didik menuntut guru berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus manajer kelas yang efektif (Putri 2023). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji manajemen kelas, sebagian besar masih menitikberatkan pada aspek pengendalian perilaku peserta didik. Kajian yang secara komprehensif mengulas implementasi manajemen kelas dalam konteks madrasah dengan keterbatasan sarana, keragaman karakter peserta didik, serta tuntutan pedagogik modern masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan manajemen kelas, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung, serta menggali hambatan yang dihadapi dalam implementasi manajemen kelas di MAN 1 Lampung Selatan sebagai kunci keberhasilan proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi manajemen kelas sebagai kunci keberhasilan proses pembelajaran dalam konteks nyata. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Lampung Selatan dengan fokus pada strategi madrasah dan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan peserta didik. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa dokumen akademik, perangkat pembelajaran, serta arsip pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi difokuskan pada pengaturan ruang kelas, pola interaksi guru dan siswa, pengelolaan perilaku peserta didik, serta suasana pembelajaran yang tercipta selama proses belajar mengajar.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pendekatan kualitatif memungkinkan adanya subjektivitas peneliti dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Kedua, desain studi kasus yang dilakukan pada satu madrasah menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas, melainkan terbatas pada konteks MAN 1 Lampung Selatan. Meskipun demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam konteks yang sejenis (Miles dan Huberman 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas menurut (Euis Karwati 2015) terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar Bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervise kelas. Ada beberapa definisi manajemen kelas yang bertolak dari sudut pandang tertentu (Al Azwi 2022).

Pertama, manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban tingkah laku siswa di kelas, sehingga tugas guru di bidang manajemen adalah menciptakan dan memelihara ketertiban kelas. Kedua, setiap siswa memiliki cara-cara yang terbaik bagi dirinya untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga guru tidak berwenang mendiktekan cara-cara belajar yang dikehendaknya untuk dilakukan siswa, tugas guru dalam hal ini memaksimalkan perwujudan kebebasan siswa dalam belajar. Ketiga, manajemen kelas didasarkan atas prinsip-prinsip perubahan tingkah laku, dengan demikian tugas guru mengembangkan tingkah laku siswa di kelas sesuai dengan tingkah laku yang relevan untuk kelancaran belajar atau tingkah laku yang diinginkan guru. Keempat, manajemen kelas dipandang sebagai proses penciptaan iklim sosioemosional yang positif. Kelima, manajemen tindakan kelas bertolak dari pandangan bahwa kelas merupakan sistem sosial. Sebagai sistem sosial, keutuhan kelas sebagai kelompok berpengaruh terhadap kesuksesan belajar anggota kelas tersebut. Tugas guru menciptakan dan mempertahankan

keutuhan organisasi kelas, mengendalikan unsur-unsur yang dapat memecah belah keutuhan kelas.

Guru sebagai kunci utama dalam proses pembelajaran dituntut memiliki kemampuan mengelola kelas secara efektif. Tugas guru tidak hanya terbatas pada penyusunan pembelajaran, penyampaian materi, dan pelaksanaan evaluasi, tetapi juga mencakup upaya menanamkan serta membangun nilai-nilai positif pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru terlebih dahulu merancang proses pembelajaran dengan menentukan model, metode, serta media yang akan digunakan agar pembelajaran berjalan optimal.

Berdasarkan teori Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, manajemen kelas mencakup indikator utama, yaitu pengelolaan fasilitas kelas. Sementara itu, pengelolaan fasilitas mencakup pengaturan tempat duduk, pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan ruang, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan peran guru menjaga suasana emosional yang stabil agar suasana pembelajaran terciptanya kondusif dan efektif. Selain itu menurut teori (Gunawan 2019) guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif sebagai syarat utama berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Guru berperan penting dalam menjaga stabilitas emosional peserta didik melalui sikap yang empatik, adil, dan komunikatif, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang aman, nyaman, serta mendukung perkembangan akademik dan afektif siswa secara optimal.

Berikut ini adalah paparan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan peserta didik di MAN 1 Lampung Selatan.

1. Pengaturan Fasilitas

a. Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk peserta didik serta penataan kursi yang tertib memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan guru wali kelas di MAN 1 Lampung Selatan yang menegaskan bahwa kondisi ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar harus memenuhi aspek kelayakan, sehingga memungkinkan peserta didik bergerak dengan leluasa tanpa menimbulkan kepadatan yang dapat mengganggu kenyamanan belajar. Oleh karena itu, ruang kelas perlu ditata secara optimal dengan jumlah peserta didik yang tidak melebihi ketentuan yang telah ditetapkan. Guru menegaskan bahwa pengaturan tempat duduk memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat konsentrasi dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik yang duduk berdekatan dengan teman yang cenderung terlalu aktif atau sering berbincang berpotensi mengalami penurunan fokus belajar (Ulatifah et al. 2025). Oleh sebab itu, guru menerapkan strategi rotasi atau pemisahan peserta didik, sebagai upaya menjaga kondusivitas kelas dan mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pencahayaan dan Ventilasi

Pencahayaan yang baik dalam ruang belajar sangat penting untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Pencahayaan yang ideal memungkinkan peserta didik untuk melihat dengan jelas teks, gambar, dan materi pembelajaran lainnya tanpa menyebabkan ketegangan pada mata, serta menciptakan suasana yang nyaman untuk berpikir dan berinteraksi. Dalam hal ini, standar pencahayaan yang diterapkan harus memperhatikan tingkat iluminansi, distribusi cahaya, serta kualitas cahaya untuk mendukung aktivitas belajar secara optimal (Syafi'i et al. 2023). Dalam aspek pengelolaan fasilitas pembelajaran dan ventilasi udara, guru serta wali kelas berupaya menciptakan kondisi ruang kelas yang nyaman melalui penataan tempat duduk, dekorasi kelas, termasuk kebersihan ventilasi udara. Guru juga menekankan pentingnya pembersihan ventilasi secara rutin guna memastikan kualitas udara tetap segar dan bebas dari debu, sehingga dapat mendukung kesehatan dan kenyamanan peserta didik selama proses pembelajaran. Ventilasi alam merupakan jenis ventilasi yang sering digunakan seperti jendela, pintu, dan celah lubang udara yang biasa di

letakkan diatas pintu atau jendela. Ventilasi alami biasa digunakan untuk mempertahankan kualitas udara di dalam ruang kelas, selain itu ventilasi alami berguna untuk mendorong udara kotor keluar dan memasukkan udara bersih dari luar (Palupi et al. 2025)

c. Kebersihan Ruang Belajar

Ruang kelas yang terjaga kebersihan dan kerapihannya berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta membentuk sikap dan kedisiplinan peserta didik. Penataan dekorasi yang menarik dengan pemilihan warna yang sesuai dapat menstimulasi kreativitas sekaligus menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berkontribusi dalam memudahkan akses informasi dan meningkatkan interaktivitas kegiatan belajar mengajar (Iskandar et al. 2024),. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik ruang kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian akademik peserta didik, sehingga penataan ruang kelas yang optimal mampu meningkatkan kenyamanan belajar dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif pada akhirnya berdampak pada positif terhadap hasil belajar.

2. Menciptakan Kelas yang Kondusif Untuk Proses Belajar Mengajar

Proses pembelajaran di dalam kelas menuntut terciptanya suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang terlalu padat berpotensi menimbulkan berbagai hambatan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran. Untuk itu, guru dan peserta didik perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung (Asy Syarif et al., 2025) . Setiap guru di MAN 1 Lampung Selatan memiliki peran dan tanggung jawab yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain menjalankan tugas mengajar, guru juga dituntut memiliki keterampilan serta pengetahuan pedagogik yang memadai, khususnya dalam pengelolaan kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mustopa terkait upaya kepala madrasah dalam mendorong terciptanya kelas yang kondusif oleh guru, diperoleh beberapa yaitu:

Melalui pelaksanaan evaluasi mingguan serta pertemuan rutin setiap bulan, pihak sekolah dapat memantau dan menilai kondisi masing-masing kelas secara berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah memberikan arahan kepada guru untuk melakukan peningkatan kualitas pengelolaan kelas serta merumuskan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada Ibu Erna selaku guru di MAN 1 Lampung Selatan tentang apa saja usaha guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk poses belajar mengajar:

Sejauh ini, para guru menunjukkan tingkat kreativitas yang baik sehingga mampu mengelola kelas secara efektif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengidentifikasi kondisi psikologis peserta didik guna menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga menerapkan kesepakatan, pembelajaran, seperti sistem poin sebagai bentuk penguatan dan mekanisme remedial untuk meningkatkan capaian belajar. Guru memahami dan memilih metode serta model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, mempertimbangkan minat peserta didik, serta memanfaatkan media dan sumber belajar yang relevan dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dan guru di MAN 1 Lampung Selatan, upaya awal dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi psikologis peserta didik sebelum proses belajar mengajar dimulai. Pemahaman terhadap kondisi psikologis tersebut memungkinkan guru memberikan stimulus pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi peserta didik di kelas. Selain itu, guru menerapkan kesepakatan pembelajaran bersama peserta didik, seperti penerapan sistem poin sebagai bentuk penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar dan capaian nilai. Guru juga merancang metode pembelajaran yang bertujuan menjaga fokus dan mencegah

kejenuhan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan menarik, termasuk pendekatan yang terbukti mampu meningkatkan minat serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Peran Guru Dalam Menjaga Suasana Emosional yang Stabil dan Menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menciptakan suasana emosional pembelajaran yang stabil dan menyenangkan. Kondisi emosional kelas yang positif terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik sekaligus meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Roman 2025) yang menegaskan bahwa kecerdasan emosional guru memberikan kontribusi penting dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang harmonis dan kondusif.

Kemampuan guru dalam mengelola emosi pribadi merupakan aspek krusial dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas emosional di lingkungan kelas. Guru yang menunjukkan sikap tenang, penuh kesabaran, serta mampu mengendalikan respons emosional ketika menghadapi beragam perilaku peserta didik cenderung mampu meminimalkan munculnya ketegangan emosional. Sejalan dengan hal tersebut (Riyadi et al. 2025) mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam mengontrol emosi saat berinteraksi dengan siswa yang kurang kooperatif berkontribusi signifikan terhadap terciptanya iklim kelas yang kondusif serta menunjang efektivitas proses pembelajaran.

Kemampuan mengelola emosi, kualitas komunikasi interpersonal yang terjalin antara guru dan peserta didik memiliki pengaruh signifikan terhadap suasana emosional selama pembelajaran. Penerapan komunikasi yang bersifat dua arah, disertai pemberian apresiasi serta penghargaan terhadap pendapat siswa, mampu menumbuhkan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Kondisi ini mendorong terbentuknya hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar (Musadad et al., 2025). Penerapan metode pembelajaran yang beragam dan menyenangkan turut berkontribusi dalam menjaga kestabilan emosi peserta didik. Strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, efektif dalam mengurangi kejenuhan dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Lingkungan kelas yang menyenangkan tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengelola emosi secara positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menjaga suasana emosional yang stabil dan menyenangkan selama pembelajaran mencakup kemampuan pengelolaan emosi diri, penguatan komunikasi interpersonal yang positif, serta penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan berorientasi pada peserta didik. Peran ini menjadi elemen penting dalam mewujudkan iklim kelas yang harmonis dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi manajemen kelas sebagai kunci keberhasilan proses pembelajaran di MAN 1 Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di madrasah tersebut telah berjalan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Guru telah menerapkan dua indikator utama manajemen kelas, yaitu pengaturan peserta didik (kondisi emosional) dan pengaturan fasilitas (kondisi fisik), serta indikator pengaturan peserta didik, guru di MAN 1 Lampung Selatan telah berupaya mengendalikan tingkah laku peserta didik, menegakkan kedisiplinan, menumbuhkan minat belajar, meningkatkan gairah belajar, serta mengelola dinamika kelompok dalam kelas. Upaya tersebut berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan kondusif. Namun demikian, dalam hal penempatan peserta

didik, guru belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar masing-masing siswa.

Pada indikator pengaturan fasilitas pembelajaran, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan kebersihan ruang belajar telah dilaksanakan dengan cukup baik. Akan tetapi, aspek kebersihan dan sirkulasi udara, khususnya kebersihan kelas, masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan belum optimalnya partisipasi peserta didik dalam melaksanakan arahan guru terkait kebersihan kelas secara rutin.

MAN 1 Lampung Selatan juga menerapkan prinsi-prinsip berdampak positif terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif, efektif, dan efisien. Lingkungan kelas yang nyaman dan terkelola dengan baik mendorong motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, fokus, dan penuh semangat.

REFERENSI

- A'is, Ni'matul, Mohammad Masnun, and Dwi Anita Alfiani. 2023. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III MIN 8 Cirebon." *Journal Of Elementary Education* 3(2):25–27.
- Asy Syarif, Muhammad Amaruddin, Siti Khalima, and Emi Nur Sa'diyah. 2025. "Strategi Guru Menciptakan Kelas Yang Kondusif Untuk Membangun Keaktifan Siswa Di MA Hidayatul Islamiyah Plumpang." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2(2):168–78.
- Al Azwi, Nadhifah Mizana. 2022. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 39 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):3241–49.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3381>
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3381/2874>.
- Deni, Jumadin, Fajeri Arkiang, and Jufri Jufri. 2022. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ende." *Educational Journal of Islamic Management* 2(1):19–30. doi:10.47709/ejim.v2i1.1720.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa. 2024. "Manajemen Kelas i(Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Dan Berprestasi, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal.5." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2(6):259–87. doi:10.61132/morfologi.v2i6.1182.
- Fijriyah, Wilda. 2023. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):3317–26. doi:10.36989/didaktik.v9i2.1024.
- Gunawan, I. 2019. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Ilahi, Nisa Wiyati, and Nani Imaniyati. 2016. "Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran (The Role of Teacher as Manager to Increase Effective Learning Process)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):99–108.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Solihah Rosmana, Lisa Nabilah, Oktaviani, and Yosi Anggia Margaret Tambunan. 2024. "Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2):25181–89.
- Khair, Shelly Mariska Nur, Nabila Fatmala, and Istna Fiqriya Afifa. 2023. "Manajemen Kedisiplinan Guru Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Kelas 1 SD Negeri Ciceri Indah." *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3(3):57–62.
- Khoiriyah, Umi. 2019. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 1 Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):49–64. doi:10.54437/alidaroh.v2i2.52.
- Leto, Barbara, Kolin Tukan, Alfonsus Mudi Aran, and Skolastika Lelu. 2025. "Pengelolaan Kelas Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Interaksi Antara Guru Dan Siswa Di SMP Negeri Satap Nusadani." (September):651–62.

- Miles, Huberman dan. 1385. *Qualitative Data Analysis*. Vol. 17.
- Musadad, Yasmin Sabila, Dwi Undayasari, and Yunus Abidin. 2025. "Strategi Guru Kelas 1 Dalam Menciptakan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Di SDN Cikalang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9:14646–52.
- Mutia Ramadhani, Domi Yanti Sinaga, Nia Febrianty Purba, Isma Novia Siregar, and Rendi Irwansyah. 2025. "Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Efektif Di Kelas V SDN 060858 Durung." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 4(1):317–24. doi:10.30640/dewantara.v4i1.4008.
- Palupi, Dwi Surya, Setya Vicky Pratama Adi, Maulina Virda Gumilar Tri, Adi yoga Putra Pratama, Agung Bagaskoro, and Ilham M. Prasetyo Hadi. 2025. "Pencahayaana Dan Ventilasi Ruang Pembelajaran Untuk Kenyamanan Dan Produktifitas ." *Jumatisi* Vol. 6 No.(1):451–58.
- Putri, Dinda Aisyah;Ibrahim;Octa Romadhon. 2023. "Pengaturan Pengelompokan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Formal." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1(3):2986–4194. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.957>.
- Riadi, Fadhilah Salsabila, and Deti Rostika. 2023. "Inovasi Pendidikan Di Bidang Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):217–29. doi:10.46368/jpd.v11i2.1546.
- Riyadi1, Slamet, Al Munip2, Ahmad Junaidi3, Taslim Buaja4, Syahrial Shaddiq5, Nining, and Andriani6. 2025. "Strategi Guru Dalam Menjaga Stabilitas Emosi Menghadapi Kelas II Yang Kurang Kooperatif." 6:167–86.
- Rizqa, Miftahir, Azha Apriliani, and Nurul Arafah S. 2024. "Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Kelas Yang Efektif Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 8(1):592–600. doi:10.31004/basicedu.v8i1.6699.
- Roman, New. 2025. "Peran Kecerdasan Emosional Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Harmonis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Trends in Neuroscience and Education* 1(813):1–13. <https://doi.org/10.1016/j.tine.2019.100122>.
- Syafi'i, Muhamm, Muhammad Fachri, Khadafi Akbar, Fahrezi Nur Imanialgi, and Salmon Priaji Martana. 2023. "Pencahayaana Pada Ruang Kelas Dan Ruang Studio Di UNIKOM." *DESA Jurnal Desain Dan Arsitektur* 4(2):69. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/desa/index>.
- Ulatifah, Hasna, Riesma Aulia Salsabila, Salsaliza Nurfitri Solehah, Shafira Dwi Jayanti, and Siti Hardianti Fitri. 2025. "Analisis Kualitatif Strategi Guru Dalam Pengelolaan Tempat Duduk Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* (9)2(2003):27598–606.
- Uzliva, Citra Aulia, and Albi Fadillah. 2023. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 4(2):83–94. doi:10.54150/thawalib.v4i2.235.
- Zulfa Lailatus Syarifah. 2024. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Kalitapen 1 Bondowoso." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):85–94. doi:10.29313/idarotuna.v1i2.5353.